

## Manajemen Proyek dan Tim di PT SGEEDE: Pengalaman Magang Kerja sebagai IS Project Manager

<sup>1</sup>Delvin Lim, <sup>2</sup>Suwarno  
Universitas Internasional Batam  
email: <sup>1</sup>[delvin@uib.ac.id](mailto:delvin@uib.ac.id), <sup>2</sup>[suwarno@uib.ac.id](mailto:suwarno@uib.ac.id)

### Abstrak

Studi ini mengeksplorasi pengalaman penulis sebagai IS Project Manager yang melakukan pengabdian kepada masyarakat di SGEEDE dengan metodologi Agile Scrum. Agile Scrum terbukti efektif meningkatkan komunikasi, keterlibatan, dan kontribusi tim melalui daily stand-up meetings, sprint planning, sprint reviews, dan retrospective meetings. Meskipun dihadapi tantangan teknis dan keterbatasan sumber daya, tim berhasil mencapai sebagian besar tujuan proyek. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya fleksibilitas dan perbaikan terus-menerus dalam manajemen proyek serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam penerapan Agile Scrum di lingkungan perusahaan teknologi.

**Kata Kunci:** Agile Scrum, Manajemen Proyek, Pengembangan Perangkat Lunak

### Abstract

This study explores the author's experience as an intern IS Project Manager at SGEEDE using the Agile Scrum methodology. Agile Scrum has proven effective in enhancing team communication, engagement, and contribution through daily stand-up meetings, sprint planning, sprint reviews, and retrospective meetings. Despite facing technical challenges and resource limitations, the team managed to achieve most of the project goals. This research underscores the importance of flexibility and continuous improvement in project management and provides recommendations for further development in the application of Agile Scrum within technology companies.

**Keywords:** *Agile Scrum, Project Management, Software Development*

### PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat saat ini, banyak perusahaan yang telah mengakui pentingnya teknologi dan mulai mengimplementasikannya dalam proses internal mereka. Salah satu cara adalah dengan menggunakan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) (Luh & Indrayani, n.d.). Sistem ERP adalah sistem informasi yang mengintegrasikan data dari berbagai sub-sistem ke dalam satu platform terpadu (Susanti et al., 2022). Sebagai contoh, dalam sebuah perusahaan yang memiliki tiga pusat data utama, yaitu

sumber daya manusia, keuangan, dan penjualan, ERP mengkonsolidasikan data dari ketiga sub-sistem tersebut ke dalam satu sistem yang menyajikan informasi secara menyeluruh dan terintegrasi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi redundansi data, dan membuat keputusan berdasarkan data yang lebih akurat dan real-time (Fairly et al., 2022).

SGEEDE merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perancangan perangkat lunak, dengan fokus pada sistem ERP. Sejak berdiri pada tahun 2014, SGEEDE telah berkomitmen

untuk membantu bisnis dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui solusi perangkat lunak yang inovatif. Dengan kantor pusat yang berlokasi di Batam dan cabang di Singapura, perusahaan ini telah menangani berbagai proyek pengembangan perangkat lunak baik di dalam maupun luar negeri.

Perusahaan menghadapi tantangan signifikan dalam mengelola banyak proyek secara efisien. Dengan banyaknya proyek yang sedang berjalan secara bersamaan, timbul kebutuhan akan seorang manajer proyek sistem informasi yang berdedikasi untuk memperlancar operasional. Manajer proyek bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proyek diselesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan (Andika et al., 2024). Peran ini sangat krusial dalam menjaga kelancaran komunikasi antar tim, mengelola sumber daya, dan menyelesaikan masalah yang muncul selama siklus hidup proyek.

Dalam konteks ini, metode Agile Scrum telah diterapkan sebagai kerangka kerja utama dalam manajemen proyek di SGEEDE. Agile Scrum memungkinkan tim untuk bekerja dalam sprint yang terdefinisi dengan baik, memungkinkan adanya iterasi cepat dan umpan balik yang berkelanjutan. Setiap anggota tim memiliki peran spesifik dan tanggung jawab yang jelas, mulai dari Product Owner yang menetapkan prioritas backlog, Scrum Master yang memfasilitasi proses Scrum, hingga tim pengembang yang melaksanakan tugas teknis. Kerangka kerja ini membantu meningkatkan transparansi, fleksibilitas, dan kolaborasi dalam tim (Liang & Hartanto, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman penulis selama magang sebagai IS Project Manager di PT SGEEDE, dengan fokus pada penerapan metodologi Agile Scrum dalam manajemen proyek. Penelitian ini akan mengkaji efektivitas komunikasi tim, keterlibatan dan kontribusi anggota tim,

pencapaian tujuan proyek, serta kendala dan tantangan yang dihadapi selama proyek berlangsung. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam manajemen proyek di SGEEDE.

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa metodologi Agile Scrum telah banyak diakui dan diterapkan dalam berbagai industri sebagai cara untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen proyek (Chovanova et al., 2020). Studi oleh (Schwaber & Sutherland, n.d.) menekankan pentingnya peran daily stand-up meetings, sprint planning, dan retrospective meetings dalam meningkatkan transparansi dan kolaborasi tim. Selain itu, penelitian oleh (Rambe, 2024) menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif merupakan kunci keberhasilan dalam manajemen proyek. Temuan-temuan ini memberikan landasan teoritis yang kuat untuk penelitian ini, serta mendukung hipotesis bahwa penerapan Agile Scrum dapat memberikan dampak positif terhadap manajemen proyek di PT SGEEDE.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berupaya untuk mendokumentasikan pengalaman magang penulis, tetapi juga untuk memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam bidang manajemen proyek dengan menggunakan metodologi Agile Scrum. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain yang ingin menerapkan kerangka kerja Agile Scrum dalam manajemen proyek mereka, serta memberikan wawasan berharga bagi para praktisi dan akademisi di bidang ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi pengalaman magang mandiri sebagai IS Project Manager di PT SGEEDE. Penelitian ini difokuskan pada manajemen proyek dan tim dalam konteks perusahaan tersebut.

Metode wawancara semi terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data dari anggota tim proyek dan pemangku kepentingan (Ahmad & Muslimah, 2021). Penulis juga mengamati langsung proses manajemen proyek selama periode magang, dan meliputi analisis dokumen proyek, laporan mingguan, dan catatan rapat.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini dengan menggunakan metode yang disebutkan diatas meliputi: 1) efektivitas komunikasi tim scrum; 2) keterlibatan dan kontribusi anggota tim scrum; 3) pencapaian tujuan proyek; 4) kendala dan tantangan yang dihadapi dalam setiap sprint. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis tematik. Setiap wawancara dan catatan observasi ditranskrip dan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema kunci yang relevan dengan manajemen proyek dan tim.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengungkapkan berbagai temuan terkait manajemen proyek dan dinamika tim selama periode magang sebagai IS Project Manager di PT SGEED. Hasil penelitian ini disajikan dalam beberapa sub-bagian berikut:

1. Efektivitas Komunikasi Tim

Berdasarkan wawancara dan observasi partisipatif, komunikasi tim ditemukan cukup efektif dalam sebagian besar situasi proyek. tabel dibawah berikut menunjukkan rata-rata frekuensi dan jenis komunikasi yang dilakukan selama proyek berlangsung per sprint.

Jenis Komunikasi	Frekuensi
Daily Stand-Up	7
Sprint Planning Meeting	1

Sprint Review Meeting	2
Sprint Retrospective	1
Email	5
Pesan Instan (Whatsapp)	150

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi dan jenis komunikasi yang bervariasi dalam Agile Scrum memainkan peran penting dalam menjaga koordinasi dan kolaborasi tim. Daily stand-up meetings yang dilakukan setiap hari membantu tim tetap sinkron dan segera mengatasi hambatan yang muncul. Temuan ini sejalan dengan studi oleh (Schwaber & Sutherland, n.d.) yang menekankan pentingnya komunikasi harian dalam tim Scrum untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi

2. Keterlibatan dan Kontribusi Anggota Tim

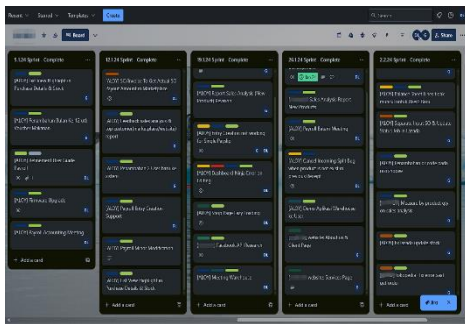
Anggota tim proyek menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dalam suatu project pada gambar dibawah berikut

Delvin	18.500
Giat	18.000
Jannes	12.625
Eric	16.250
Wendry	11.225
Adam	8.000

Tingginya tingkat keterlibatan dan kontribusi anggota tim terhadap proyek menunjukkan keberhasilan dalam penerapan metode Scrum. Anggota tim yang merasa dilibatkan dan dihargai cenderung memberikan performa yang lebih baik, seperti yang diungkapkan oleh (Schwaber & Sutherland, n.d.) dalam panduan Scrum mereka.

### 3. Pencapaian Tujuan Proyek

Tujuan proyek yang telah ditetapkan sebagian berhasil dicapai sesuai dengan rencana awal. Gambar berikut merinci capaian target proyek per sprint yang sudah diselesaikan.



Meskipun sebagian besar tujuan proyek per sprint tercapai, terdapat sedikit perbedaan antara pencapaian pada sprint awal. Perbedaan ini disebabkan oleh kendala teknis yang tidak terduga dan adaptasi tim terhadap metodologi Scrum. Namun, peningkatan performa pada sprint-sprint berikutnya menunjukkan bahwa tim berhasil belajar dan beradaptasi dengan cepat. Hal ini sesuai dengan pandangan (Giawa & Abdy, 2024) bahwa Scrum memungkinkan tim untuk secara iterative dan incremental meningkatkan performa mereka.

### 4. Kendala dan Tantangan

Beberapa kendala dan tantangan diidentifikasi selama manajemen proyek, termasuk keterbatasan sumber daya dan masalah teknis.

Identifikasi kendala dan tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan masalah teknis, menyoroti pentingnya perencanaan dan manajemen risiko yang komprehensif dalam setiap sprint.

Distribusi kendala yang menunjukkan bahwa masalah teknis merupakan kendala utama yang perlu diatasi dalam proyek serupa di masa depan. Menurut (Schwaber & Sutherland, n.d.), retrospektif sprint membantu tim untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala dengan lebih efektif.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang manajemen proyek dan tim di PT SGEEDE dengan penerapan metode agile, serta menawarkan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan.

### SIMPULAN

SGEEDA adalah perusahaan yang berlokasi di Batam, tepatnya di Ruko Imperium Blok B51 & B52, dengan cabang di Singapura. Berdiri sejak 2014, SGEEDA berfokus pada pengembangan perangkat lunak dan aplikasi.

Dalam operasionalnya, SGEEDA menerapkan kerangka kerja semi Agile Scrum baik dalam merancang sistem maupun dalam pengelolaan manajemen tugas bagi tim pengembangan. Penelitian ini mengungkap bahwa penerapan metodologi Agile Scrum dalam manajemen proyek di PT SGEEDA selama periode magang sebagai IS Project Manager berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, keterlibatan, dan kontribusi anggota tim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan daily stand-up meetings, sprint planning, sprint reviews, dan retrospective meetings memainkan peran penting dalam memastikan koordinasi yang baik dan adaptasi cepat terhadap kendala yang muncul. Meskipun terdapat tantangan teknis dan keterbatasan sumber daya, tim proyek mampu mencapai sebagian besar tujuan yang telah ditetapkan untuk setiap sprint.

Pengalaman ini memberikan wawasan berharga mengenai pentingnya fleksibilitas dan perbaikan terus-menerus dalam manajemen proyek, serta menyoroti perlunya perencanaan risiko yang komprehensif. Hasil dari magang penulis sebagai IS Project Manager dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mitra, serta menawarkan solusi efektif atas permasalahan yang ada di lapangan. Dengan demikian, penerapan Agile Scrum terbukti efektif dalam mengelola proyek IS di PT SGEEDE dan dapat menjadi model yang bermanfaat untuk proyek-proyek serupa di masa mendatang.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT SGEEDE yang telah memberikan kesempatan untuk menjalani magang sebagai IS Project Manager dan menyediakan semua fasilitas yang diperlukan selama pelaksanaan penelitian ini.

Penulis juga berterima kasih kepada seluruh anggota tim proyek dan pemangku kepentingan di PT SGEEDE yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dan memberikan informasi serta dukungan yang sangat berharga.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan saran selama penulisan manuskrip ini, serta kepada teman-teman dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi.

Terakhir, penulis berterima kasih kepada seluruh lembaga afiliasi terkait yang telah mendukung secara administratif dalam pelaksanaan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, & Muslimah. (2021). *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif* (Vol. 1).

- Andika, I., Nevile, S., Satya, R., Farisi, A., Informasi, S., & Ilmu Komputer dan Rekayasa, F. (2024). *Analisis Sistem Informasi Manajemen Proyek: Systematic Literature Review* (Vol. 11, Issue 1). <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Chovanova, H. H., Husovic, R., Babcanova, D., & Makysova, H. (2020). Agile Project Management? What is It? *ICETA 2020 - 18th IEEE International Conference on Emerging ELearning Technologies and Applications, Proceedings*, 167–175. <https://doi.org/10.1109/ICETA51985.2020.9379181>
- Fairly, D., Desy, D., Joycelin, J., & Caroline, W. (2022). Penerapan Sistem ERP pada Perusahaan Go-Jek. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.508>
- Giawa, D., & Abdy, S. (2024). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Dengan Metode Scrum Pada Kantor Camat Medan Timur. *Jurnal Informatika Press*, 1(2), 15–21.
- Rambe, A. P. (2024). JURNAL RISET TEKNIK KOMPUTER (JURTIKOM) OPTIMALISASI MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI DALAM PERSPEKTIF LITERATUR REVIEW. *JURTIKOM*, 1(2). <https://doi.org/10.69714/tr23c329>
- Liang, S., & Hartanto, Y. (2022). Implementasi Bug Tracking System dengan Metodologi Scrum dan Algoritma Cosine Similarity. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(1), 24. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i1.3861>
- Luh, N., & Indrayani, A. (n.d.). PENERAPAN SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI. In *CRANE: Civil Engineering Research Journal* (Vol.

3).

<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/craneNiLuh/CRANE/2022>

Schwaber, K., & Sutherland, J. (n.d.). *2020-Scrum-Guide-Indonesian*.

Susanti, N., Nadhira, A., Devanti Simarmata, O., & Arnetta Sumitro, R. (2022). PENERAPAN SISTEM ERP PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA Oleh. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2).